

Peningkatan Kemampuan Menyimak Berita dengan Menggunakan Media Audio Visual Radio/TV di Pondok Modern Al-Ghozali

M. Akbar Kurtubi Amraj^{1*}, Mursyid Anwar²

¹ *Program Studi Sastra Inggris, Universitas Pamulang*

E-mail: dosen01690@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat di selenggarakan di Pondok Modern Al-Ghozali, berdasarkan observasi, dapat disimpulkan bahwa masalah-masalah tersebut terkait dengan beberapa masalah yang dihadapi siswa dalam belajar bahasa Inggris, diantaranya: kurangnya interaksi dalam belajar mengajar antara siswa dengan guru, minimnya pemahaman guru, metode belajar yang monoton, tidak tertarik berbahasa Inggris, minimnya kesempatan untuk mempraktekkan, kurangnya kosa kata, tidak mampu menghubungkan isi pembicaraan dengan kehidupan sehari-hari, dan kurang rasa percaya diri saat menggunakan bahasa Inggris. Lalu kami melanjutkan mengobservasi dari perbedaan metode menunjukan bahwa: Pertama, menunjukan bahwa 80% guru tidak menggunakan media sedangkan 20% guru yang menggunakan media dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Kedua, dari data nilai (pre-test) ditemukan bahwa siswa masih berada pada rata-rata nilai antara 5 s/d 6 untuk kemampuan menyimak. Solusi yang ditawarkan dari kegiatan pengabdian ini dalam aspek kemampuan bahasa Inggris, hal mendasar yang ditawarkan oleh tujuan PKM ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Serta memberikan, membimbing dan mengarahkan ketika dalam menyimak berita menggunakan media. Lalu santri dapat menyampaikan dan pendapat dari berita Bahasa Inggris yang disimaknya.

Kata Kunci : Menyimak Berita, Media Audio Visual

PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi, berupa lambang atau tanda, dan selalu mengandung pikiran dan perasaan. Di dalam kegiatan komunikasi ini manusia menyampaikan pikiran dan perasaan-perasaannya kepada pihak lain. Mereka yang menyampaikan pikiran atau ide itu disebut komunikator, dan mereka yang menerimanya disebut komunikan. Di dalam proses komunikasi itu komunikator berbicara dan komunikan menyimak, atau komunikator menulis dan komunikan membacanya. Terjadilah kegiatan antara pembicara dengan penulis sebagai pemberi informasi.

Dari proses komunikasi itu kita melihat adanya empat kegiatan yang berbeda, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat kegiatan itu dinamakan empat aspek keterampilan berbahasa. Suhendar (1997,1) menyatakan bahwa empat aspek keterampilan berbahasa ini tidak dapat di pisahkan satu sama lainnya, saling menunjang, saling mendukung, sehingga dinamakan catur tunggal keterampilan berbahasa.

Itulah empat aspek keterampilan berbahasa masing-masing berbeda di dalam proses, karena keempat aspek itu tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya.

Misalnya kita mau menyimak apa seandainya tidak ada bunyi bahasa yang akan kita simak sebaiknya kita mau berbicara dengan siapa seandainya tidak ada orang menyimaknya. Begitu dekatnya antara menyimak dengan berbicara. Demikian pula dengan membaca dan menulis, kita mau membaca apa seandainya tidak ada tulisan yang akan kita baca, sebaiknya sewaktu kita menulis sudah dapat membayangkan dan rasanya berhadapan dengan orang yang akan membacanya. Begitu dekat antara membaca dan menulis. Di samping itu antara menyimak dengan membaca mempunyai persamaan, yaitu persamaan hasil proses berupa makna. Pengajaran bahasa meliputi empat keterampilan berbahasa yang saling berkaitan. Keempat keterampilan berbahasa tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menyimak dan membaca merupakan keterampilan reseptif, sedangkan berbicara dan menulis merupakan keterampilan mengungkapkan pikiran disebut sebagai keterampilan produktif.

Selain itu kemampuan berbahasa khususnya menyimak membantu siswa untuk menjalin hubungan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kemampuan menyimak siswa lebih mampu memahami apa yang dibicarakan orang lain kepadanya. Jalongo (2007,76) mengatakan bahwa, anak lebih banyak mendengar sebanyak 50% waktu di sekolah. Hal ini menjadi penting pada upaya peningkatan kemampuan menyimak anak.

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa keterampilan menyimak memiliki peranan penting dalam menguasai keterampilan berbahasa. Walaupun demikian, perlu diingat bahwa kemampuan menyimak tidak secara otomatis dapat dikuasai tanpa adanya latihan. Dengan perkataan lain, kemampuan menyimak bersifat mekanistik.

Berbagai media bahasa dapat dengan mudah kita temukan di lingkungan atau bahkan dalam kegiatan sehari-hari, di antaranya media cetak elektronik. Adapun yang termasuk ke dalam media cetak antara lain surat kabar, majalah dan tabloid. Yang termasuk ke dalam media elektronik yaitu radio, dan televisi. Kedua media tersebut dapat dijadikan bahkan referensi pembelajaran bagi guru dan siswa. Dari kedua media audio visual radio/TV dapat digunakan sebagai pembelajaran, khususnya pembelajaran menyimak.

Keuntungan media audio visual radio/TV bagi komunikasi ialah sifatnya yang santai. Orang biasa menikmati acara siaran radio/TV sambil makan, sambil tiduran, sambil beketja, bahkan sambil mengemudikan kendaraan. Tidak demikian dengan media massa lainnya.

Siswa atau mahasiswa yang mengikuti pendidikan baik di tingkat SD, SMP, SMA maupun di tingkat perguruan tinggi harus terampil menyimak bila ingin maju dalam pendidikannya. Kemajuan ilmu dan teknologi, khususnya di bidang teknologi televisi semakin deras dan dalam hal ini pun manusia tetap dituntut untuk memperluas wawasan dan pengetahuan dari berbagai media tersebut.

Adapun tujuan dari menyimak yaitu untuk memperoleh informasi menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang hendak disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran.

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini penulis sengaja memilih jenis menyimak intensif dengan menggunakan media audio visual. Dalam pembelajaran menyimak yang digunakan di sekolah biasanya guru hanya memberikan penjelasan yang disampaikan secara lisan sehingga hasil pembelajaran pun tidak optimal, ini disebabkan karena siswa menganggap penjelasan yang disampaikan oleh guru terkesan monoton dan tidak variatif.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. Hal ini dapat diketahui penulis pada saat berkomunikasi baik dengan guru bidang studi maupun siswa (Agustus, 2024). Nilai dan kemampuan siswa dalam menyimak masih sangat rendah, terbukti bahwa siswa masih kesulitan dalam mengungkapkan kembali dari apa yang telah disampaikan oleh guru. Keadaan seperti itu juga terlihat dalam perolehan nilai menyimak siswa kelas XI di Pondok Modern Al-Ghozali, Gunungsindur Bogor masih rendah. Dari data nilai ditemukan bahwa siswa masih berada pada rata-rata nilai antara 5 s/d 6 untuk kemampuan menyimak.

Kesulitan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya dapat terjadi karena penggunaan strategi yang kurang tepat, penggunaan media yang kurang bervariasi atau kekurangan sumber belajar. Untuk mengatasi penyebab pertama dapat diatasi dengan penggunaan berbagai variasi pembelajaran. Penyebab kedua dapat diatasi dengan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi.

Sudjana dan Rivai (2001,1) menyatakan bahwa metode pembelajaran metode atau teknik yang digunakan guru dalam melakukan interaksinya dengan siswa agar bahan pembelajaran sampai kepada siswa dan menguasainya. Dalam metodologi pembelajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode mengajar dan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar. Dalam hal ini yang menjadi alat bantu pembelajaran menyimak intensif adalah media audio visual dalam pembelajaran bidang studi Bahasa Inggris di Pondok Modern Al-Ghozali, Gunungsindur Bogor.

Pelibatan media audio visual untuk kegiatan pembelajaran menyimak intensif di Pondok Modern Al-Ghozali, Gunungsindur Bogor sebagai upaya untuk mempermudah dan dapat membantu siswa dalam pembelajaran menyimak serta dapat mengungkapkan keterampilan apa yang telah mereka simak, diharapkan penggunaan media audio visual sebagai media menyimak intensif akan tercapai dengan baik dan dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa.

Pondok Pesantren Modern Al-Ghozali merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Ghozali yang didirikan pada tanggal 11 Januari 1982. Pondok Modern Al-Ghozali beralamat di Jl. Permata No.19 Curug Kecamatan Gunungsindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Lembaga ini adalah salah satu pondok pesantren modern yang berkembang di daerah tersebut. Visi dari Pondok Modern Al-Ghozali adalah terwujudnya pondok pesantren yang unggul, berkualitas dan relevan menuju terbentuknya sumber daya manusia yang islami dan excellent yang memiliki kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, kreatif dan nilai-nilai profesionalisme yang berlandaskan Al-Quran, Hadis serta Pancasila dan UUD 1945.

Dengan misi mewujudkan integritas program pendidikan berwawasan Kauniah dan Syar'iyah. Mewujudkan pembelajaran berbasis teknologi yang berkualitas dan menyenangkan. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menarik, kreatif, inovatif, bersih, sehat, asri dan teduh. Hal ini bertujuan untuk membantu masyarakat setempat memperoleh ilmu pengetahuan agar mampu menerapkan nilai-nilai luhur agama dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, pesantren menawarkan pengajaran bahasa Inggris kepada seluruh santrinya untuk bisa berdakwah menggunakan Bahasa Inggris. Setidaknya ada lebih dari 1.000 siswi yang belajar di sini. Oleh karena itu, terciptalah beberapa program antara lain kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di lingkungan pesantren yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan keilmuan santri dalam hal ini kemampuan berbahasa Inggris, sehingga anak dapat dengan mudah dilatih.

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat pelatihan menyimak berita Bahasa Inggris dengan menggunakan media untuk santri berlangsung di Pondok Modern Al-Ghozali, Gunungsindur, Bogor. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa sampai dengan Kamis, tanggal 1 s.d 3 Oktober 2024. Metode Kegiatan Pengabdian Masyarakat “Menyimak Berita Bahasa Inggris dengan Menggunakan Media” terbagi menjadi 3 tahap sebagai berikut: Tahap ini dimulai dengan observasi dan peninjauan yang dilakukan pada bulan September.

Hasil observasi dan peninjauan kemudian dilanjutkan dengan pengajuan proposal oleh Tim Dosen melalui LPPM. Dengan disetujuinya proposal pengabdian masyarakat yang diajukan Dosen/LPPM Universitas Pamulang di Pondok Modern Al-Ghozali, Gunungsindur, Bogor, maka kami menyampaikan kepada Rektor Universitas Pamulang untuk menindaklanjuti acara tersebut sampai menunggu waktu pelaksanaan yang ditentukan pihak pesantren.

Dari laporan kami, Rektor melalui LPPM selanjutnya menindaklanjuti dengan menugaskan kami (dosen) untuk segera mempersiapkan diri dengan berbagai materi berhubungan dengan pembelajaran menyimak berita bahasa Inggris menggunakan media. Pelaksanaan kegiatan pelatihan berlangsung pada tanggal 1 s.d 3 Oktober 2024, hari Selasa s.d Kamis pukul 13.00 s.d 17.00.

Lebih lanjut tim PKM memperkenalkan cara menyimak berita bahasa Inggris dengan menggunakan media kepada para siswa dengan menggunakan strategi terencana agar membuat mereka tertarik, termotivasi, dan berani untuk

tampil. Salah satu cara agar perhatian mereka terpusat pada pembelajaran adalah dengan memperkenalkan praktek secara langsung. Dalam acara pengabdian ini, penyampaian materi menyimak dan menyampaikan pendapat dari berita yang disimak akan mencakup beberapa langkah, yaitu: (1) Mencari para siswa yang ingin tampil dengan judul yang mereka buat; (2) Membuat kelompok, dan diberikan waktu 10 menit untuk menyimak berita menggunakan Bahasa Inggris, lalu maju dengan perwakilan kelompoknya dan menyampaikan pendapatnya, jika ada kesalahan tim akan mengoreksi kesalahan-kesalahan tersebut; (3) Memberikan kosakata baru.

Setelah anggota tim memberikan contoh, kami membimbing para santri. Para santri akan dibagi menjadi beberapa kelompok agar proses bimbingan lebih terfokus dan semua santri mendapat perhatian yang sama. Setiap kelompok akan diberikan topik yang berbeda. Dalam tahap ini, para santri akan dibimbing untuk berlatih menyimak dan menyampaikan dengan menggunakan Bahasa Inggris dengan menggunakan media secara bersama-sama dan kemudian dengan judul yang lain perkelompok secara berurutan, agar masing-masing siswa mendapat kesempatan yang sama untuk mengasah kemampuan speaking dalam bahasa Inggrisnya.

Detail prosedur pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

1. membagi tim dan santri menjadi kelompok;
2. membahas menyimak berita Bahasa Inggris dengan menggunakan media dan memberikan kosa kata;
3. melatih critical thinking dengan cara menyampaikan pendapat berita tersebut;

Kemampuan seseorang dalam menguasai suatu bahasa adalah dengan melihat cara berbicaranya, karena berbicara merupakan wujud luar dari cara berpikir si penutur dan wujud proses komunikasi bagaimana menyampaikannya terhadap orang lain sehingga orang lain mengerti apa yang si penutur sampaikan. Dengan kata lain tolok ukur keberhasilan berbahasa seseorang bisa dilihat apabila seseorang dapat mempraktekan dan menggunakan bahasa tersebut dengan lancar dalam berkomunikasi dengan orang lain, tak terkecuali dengan bahasa Inggris. Sehingga diharapkan melalui pelatihan ini, peserta didik mampu menjadikan berita Bahasa Inggris menjadi batu loncatan untuk bisa berani mengungkapkan pendapatnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisa tim PKM menemukan bahwa sebagian siswi SMA Islam Al Ghozali belum memaksimalkan potensi diri dalam menngembangkan kemampuan berbicara bahasa Inggris. Pengenalan menyimak berita menggunakan media audio visual dalam rangka meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris guna menambah alternatif metode pembelajaran bahasa dan sebagai bahan evaluasi

pembelajaran agar siswa termotivasi dalam mengenali potensi diri dan termotivasi untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris. Dalam kegiatan pengabdian ini penyampaian materi tentang menyimak berita menggunakan media audio visual akan mencakup beberapa aspek sebagai berikut : a) pengenalan, pada tahap pengenalan ini tim PKM ini dilakukan brainstorming untuk membuka mindset para siswa tentang pentingnya memiliki soft skill yaitu kemampuan berbicara bahasa Inggris, b) praktek, setelah dilakukan pengenalan tahap berikutnya tim PKM langsung memberikan teori menyimak berita tersebut dengan menggunakan media audio visual dan memberikan opini hasil dari berita dan tahapan-tahapan kegiatan PKM dalam mengenalkan keterampilan-keterampilan dasar guna meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris, dan c) evaluasi, pada tahap ini evaluasi ini tim PKM memberikan tips dan trik agar siswa bisa lebih cepat memahami menyimak berita dengan menggunakan media audio visual dan dapat mengaplikasikannya dalam kegiatan dan rutinitas di luar pesantren dan pesantren. Hasil yang terlihat dari kegiatan ini sangat memuaskan. Terlihat para peserta dapat mempraktekkan secara individu dan kelompok materi PKM dan para peserta juga tampak antusias dan termotivasi untuk mempelajari lebih banyak materi berbicara Bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan sejumlah data diatas, bahwa laporan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menyimak Berita dengan Menggunakan Media Audio Visual Radio/TV di Pondok Modern Al-Ghozali”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) kegiatan PKM tentang menyimak berita untuk para siswa SMA di Pondok Modern Al-Ghozali dapat membuka pemikiran baru bagi para pendidik dalam menambah metode pembelajaran bahasa Inggris yang lebih menarik dan menyenangkan, 2) terdapat manfaat signifikan pada kegiatan PKM yang dirasakan langsung bagi siswa dalam mendapatkan pengalaman baru mengaplikasikan metode baru pada kegiatan menyimak berita dalam bahasa Inggris, 3) bagi siswa kegiatan PKM ini dapat menumbuhkan semangat berkompetisi dan mengenali potensi serta menumbuhkan kepercayaan diri, dan 4) kegiatan PKM ini bagi guru setempat dapat menjadi referensi jenis kegiatan yang inovatif dan menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) atas dana pengabdian, dan donatur. Terima kasih kepada Pak Mursyid Anwar, S.Pd.I., M.Pd. selaku pihak dosen serta tim mahasiswa/i yang membantu pelaksanaan PKM, sehingga pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar dan Terima kasih yang tak terhingga kepada Mitra PKM yaitu Pondok Modern Al-Ghozali yang sudah menerima kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Babri Djamarah, Syaiful. 2002. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta.
- Change N.L. 1985. Improving Listening Skills. Some Strategegics and Materials dalam FLA.
- Charles James. Are You Listening (Foreign Language Annals).
- Carr and Kemmis (Me. Nifi J.), 1992. Action Research: Principle and Practice. New York: Rontledge.
- Djiwandono, M. Sunardi. 1996. Tes Bahasa dalam Pengajaran. Bandung : ITB.
- Nunan, D. 1989. The Learner Centreed Curriculum a Study in Second Language Teaching. New York: Cambridge Uni Press.
- Haryono, Anung, dkk, 1984. Media Pendidikan. Jakarta: Raja Grafika Persada.
- Hunt, Garry T. 1981. Public Speaking Englewood Clipffs. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Jack Richards. 1985. The Context Qf Language Teaching. New York: CambridgeUni Press.
- Littlewood, William. 1990. Communicative Language Teaching. New York: Cantbridge Uni Press.
- Luis, Ishwara. 2008. Catdtan-Catatan Jurnalisme Dasar. Jakarta: Buku Kompas.
- Mary, Ren~k Jalongo. 1997. Early Child Hood Language arts, edisi IV. USA: Person Education.
- Syamsui, M. Romli, Asep, 2004. Broadcast Journalism, Bandung: Nuansa.
- Sutari, Ice, dkk. 1997. Menyimak, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syafei. 1991. Keterampilan Meny~mak, Bandung: Yrama Widya.
- Syamsul, Asep. 2005. Jurna/istik Praktis Untuk Pemula. Bandung Remaja Rosda Karya.